

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa variasi *ongoing assessment* adalah sebagai berikut ini :

1. Keterampilan metakognisi siswa dapat ditingkatkan dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mencari materi pembelajaran sendiri, merangkumnya, menganalisis soal yang akan dipecahkan dan mengevaluasi hasil yang didapatkan, dengan begitu siswa memiliki kesadaran untuk memperbaiki diri pada setiap proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas kali ini terjadi peningkatan keterampilan metakognisi siswa pada setiap siklusnya. Pada Siklus I keterampilan metakognisi siswa sebesar 3,61 dengan kategori “Baik”, pada Siklus II menurun yaitu sebesar 0,03 menjadi 3,58 dengan kategori “Baik”, dan pada siklus III meningkat sebesar 0,23 menjadi 3,81 dengan kategori “Baik”.
  
2. Hasil belajar fisika siswa meningkat pada setiap siklusnya sehingga mencapai nilai KKM yang diharapkan
  - a. Pada aspek kognitif terjadi peningkatan yang sangat baik. Pada Siklus I rata-rata hasil belajar aspek kognitif siswa adalah 64,95 dengan kategori “Tuntas”, kemudian pada Siklus II meningkat sebesar 8,34 menjadi 73,29 dengan kategori

“Tuntas”, dan pada siklus III rata-rata hasil belajar kembali meningkat sebesar 2,13 menjadi 75,42 dengan kategori “Tuntas”.

- b. Pada hasil belajar aspek psikomotor terjadi peningkatan pada setiap siklusnya, namun tidak besar. Pada Siklus I rata-rata hasil belajar aspek psikomotor siswa adalah 70,29 kemudian pada Siklus II meningkat sebesar 1,00 menjadi 71,29 dan pada Siklus III rata-rata psikomotor siswa meningkat sebesar 0,71 menjadi 72,00.
- c. Pada hasil belajar aspek afektif terjadi peningkatan setiap siklusnya. Pada Siklus I yang mendapat nilai A dengan kategori “Sangat Baik” sebanyak 5 siswa, pada Siklus II meningkat menjadi 8 siswa dan pada Siklus III sebanyak 10 siswa sehingga menjadi 18 siswa.
- d. Secara umum dapat dikatakan bahwa keterampilan metakognisi siswa dan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, aspek psikomotor, serta aspek afektif siswa meningkat dengan ditunjukkannya ketercapaian KKM pada Siklus II dan Siklus III. Maka, tiga siklus pada proses penelitian ini dianggap cukup untuk mempresentasikan indikator keberhasilan penelitian menggunakan penerapan variasi *ongoing assessment*. Adapun perbedaan hasil belajar antara hasil belajar pada keterampilan metakognisi dan aspek kognitif adalah capaiannya, pada penelitian ini aspek kognitif hanya dilaksanakan pada tahap penerapan (*application*).

## 5.2 Saran

Bedasarkan kesimpulan, maka disarankan bagi guru atau guru peneliti yang akan menerapkan variasi *ongoing assessment* harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru peneliti sebaiknya memahami lebih dalam dengan *tools* dan *activity* yang digunakan dalam penerapan *ongoing assessment* sehingga lebih variatif dalam melaksanakan *ongoing assessment*.
2. Guru peneliti harus tegas dan mengarahkan siswa agar dapat optimal memanfaatkan waktu selama jam pelajaran.
3. Guru peneliti harus mampu menyelesaikan pengelolaan waktu dengan RPP, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan optimal.
4. Guru peneliti sebaiknya memperhatikan aktifitas dalam kelompok belajar agar dapat bekerjasama dengan baik dan tidak membuat keributan di kelas.
5. Guru peneliti harus memperhatikan siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik sehingga siswa dapat memanfaatkan kehadiran guru sebagai fasilitator.
6. Guru peneliti dapat menerapkan variasi *ongoing assessment* karena penilaian dengan pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan keterampilan metakognisi dan hasil belajar siswa.